

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan diuraikan pada bagian ini meliputi: desain penelitian, partisipan, instrument penelitian, prosedur penelitian, pengumpulan data dan analisis data, dan pengolahan data sebagai berikut:

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) biasa disebut dengan istilah *R&D*. Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi langkah-langkah pengembangan menurut Richey dan Klein yaitu model PPE (*planning, production dan evaluation*) (Kharisma, C.P: 2016). Pemilihan model PPE dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menghasilkan program *home-based childcare* untuk stimulasi perkembangan nilai moral anak usia dini usia dua hingga lima tahun.

Tahapan penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan model PPE, sebagai berikut:

3.1 1 *Planning* (Perencanaan)

Tahap *planning* dalam penelitian ini adalah kegiatan identifikasi kebutuhan program *home-based childcare* sesuai dengan perkembangan nilai moral anak usia dini. Identifikasi dilakukan untuk mengetahui tujuan dan sasaran dikembangkannya program *home-based childcare* untuk stimulasi perkembangan nilai moral anak usia dini di *laboratorium* pelayanan anak “rumah bunda”.

Setelah melakukan identifikasi kebutuhan, tahap selanjutnya yaitu merencanakan program yang akan dikembangkan sesuai dengan analisis identifikasi kebutuhan.

3.1 2 *Production* (Produksi)

Tahap *Production* dalam penelitian ini adalah kegiatan membuat rancangan program *home-based childcare* sesuai dengan kebutuhan anak usia dini di *laboratorium* pelayanan anak “rumah bunda” yaitu program/kegiatan yang mampu menunjang stimulasi perkembangan anak usia dini usia tiga hingga lima tahun.

Novi Sintia, 2019

PEMBUATAN PROGRAM HOME-BASED CHILDCARE UNTUK STIMULASI PERKEMBANGAN NILAI MORAL ANAK USIA DINI

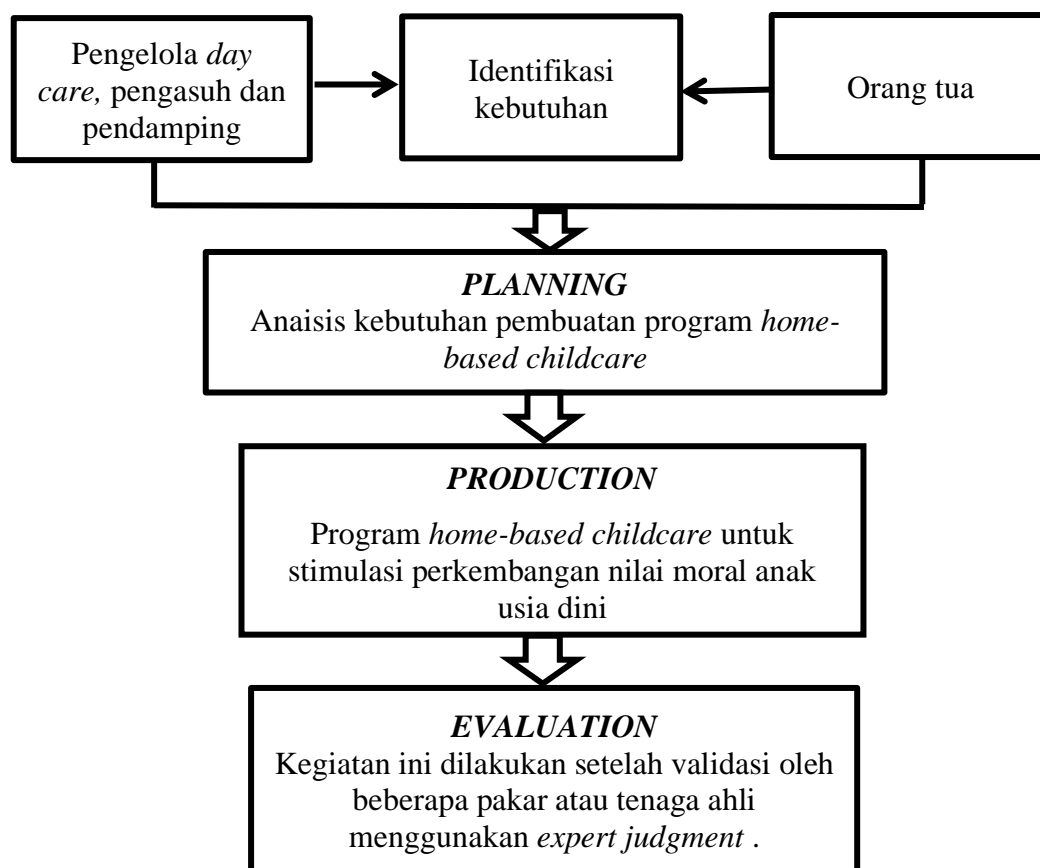
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.1.3 Evaluation (Evaluasi)

Tahap *Evaluation* dalam penelitian ini adalah kegiatan akhir atau menilai produk yang dilakukan oleh ahli atau *expert judgment* yang sudah berpengalaman untuk menilai program yang telah dirancang, sehingga selanjutnya dapat diketahui kelebihan dan kelemahan program serta masukan ahli sehingga program dapat memiliki kelayakan dan kualitas yang lebih baik digunakan.

Oleh karena itu pada tahap ini, jika program yang telah divalidasi dapat diketahui kelemahannya, maka akan dilakukan perbaikan desain sesuai arahan dari tenaga ahli. Program yang telah divalidasi melalui *expert judgment*, akan dihasilkan program yang layak untuk diimplementasikan.

Desain penelitian pembuatan program *home-based childcare* untuk stimulasi perkembangan nilai moral anak usia dini dapat digambarkan pada gambar 3.1 sebagai berikut.



Bagan 3.1 Desain Penelitian

3.2 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini meliputi ahli Pendidikan anak usia dini, ahli Pendidikan keluarga dan praktisi TPA atau *day care/childcare*. Partisipan pada penelitian ini diuraikan pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Partisipan Program *Home-based Childcare* untuk Stimulasi Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini

No.	Validator	Jumlah
1.	Ahli Pendidikan Keluarga (V1)	1 Orang
2.	Ahli Pendidikan Anak Usia Dini (V2)	1 Orang
3.	Praktisi TPA atau <i>day care/childcare</i> (V3)	1 Orang
Jumlah		3 Orang

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

3.3.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berupa butir-butir pertanyaan yang akan ditanyakan peneliti kepada pengelola laboratorium pelayanan anak untuk memperoleh informasi tentang program yang telah dilaksanakan dan program yang *home-based childcare* yang dibutuhkan.

3.3.2 Pedoman Observasi

Pesoman observasi merupakan tindak lanjut dari metode wawancara yang bertujuan untuk menggali data mengenai variabel yang sudah ditentukan yang berkaitan dengan kebutuhan analisis. Data yang diobservasi yaitu kebutuhan tempat pelayanan anak dan penyelenggaraan program pelayanan anak.

3.3.3 Format Validasi *Expert Judgment*

Format validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan program yang dibuat peneliti untuk ditunjukkan kepada validator yaitu ahli pendidikan keluarga, pendidikan anak usia dini, serta praktisi *childcare*.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian atau langkah-langkah yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti membuat perancangan mengenai gambaran penelitian dan proses yang akan dilakukan. Diawali dengan menemukan permasalahan yang akan diteliti, melakukan studi pendahuluan, studi kepustakaan.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan beberapa tahap dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis kebutuhan pembuatan program *home-based childcare* sebagai stimulasi perkembangan nilai moral anak usia dini.
2. Membuat program *home-based childcare* sebagai stimulasi perkembangan nilai moral anak usia dini.
3. Menghasilkan program *home-based childcare* sebagai stimulasi perkembangan nilai moral anak usia dini.
4. Melakukan proses *expert judgment* program *home-based childcare* sebagai stimulasi perkembangan nilai moral anak usia dini oleh ahli pendidikan keluarga, pendidikan anak usia dini, serta praktisi *childcare*.

3.4.3 Tahap Pelaporan atau Penyelesaian

Tahap pelaporan atau penyelesaian dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data, mengolah, dan membuat pelaporan dengan sistematis dalam melakukan penelitian.

3.5 Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara dan format validasi *expert judgment*. Wawancara dilakukan kepada pengelola di TPA atau day care/ childcare yang berada di sekitar Kota Bandung yaitu pengelola di Lab Pelayanan Anak Rumah Bunda Prodi PKK, Taman Isola, dan Ummu Salamah. *Expert judgement* menggunakan format validasi untuk mengetahui kelayakan program yang dibuat peneliti untuk ditunjukk kepada validator, yaitu ahli pendidikan keluarga, pendidikan anak usia dini serta praktisi *childcare*.

3.6 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengolah hasil validasi program menggunakan *expert judgment* yang dilakukan dengan memberi skor, mengkonveksikan skor mentah menjadi skor standar. Analisis data meliputi tahapan sebagai berikut:

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data dilakukan untuk merangkum data hasil wawancara tentang program yang telah ada di *day care*, program yang ingin dikembangkan dan kebutuhan perkembangan nilai moral anak usia dini di *laboratorium* pelayanan anak “Rumah Bunda”. Data yang didapat kemudian disusun kembali secara sistematis atas kategori yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3.6.2 Tampilan Data

Tampilan data dilakukan untuk menggambarkan data secara umum hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dan *expert judgment* kemudian di deskripsikan sesuai kenyataan di lapangan. Selanjutnya, data tersebut dipahami dan digunakan dalam menganalisis, menyimpulkan hasil atau temuan penelitian.

3.6.3 Lembar Penilaian

Lembar penilaian yang digunakan untuk memvalidasi data kelayakan program *home-based childcare* untuk stimulasi perkembangan nilai moral anak usia dini menggunakan skala *guttman* untuk *expert judgment*.

Skala *guttman* untuk *expert judgment* yang digunakan para validator disajikan menjadi dua pilihan jawaban yaitu layak atau tidak layak. Interpretasi kelayakan ahli dijelaskan pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 Interpretasi Kelayakan Ahli

Kategori Penilaian	Interpretasi
Layak	Ahli pendidikan keluarga, ahli pendidikan anak usia dini dan praktisi TPA atau <i>day care/ childcare</i> menyatakan bahwa program <i>home-based childcare</i> sebagai stimulasi perkembangan nilai moral anak usia dini layak digunakan sebagai program TPA atau <i>day care</i> atau <i>childcare</i> .
Tidak Layak	Ahli pendidikan keluarga, ahli pendidikan anak usia dini dan praktisi TPA atau <i>day care/ childcare</i> menyatakan bahwa program <i>home-based childcare</i> sebagai stimulasi perkembangan nilai moral anak usia dini tidak layak digunakan sebagai program TPA atau <i>day care</i> atau <i>childcare</i> .

3.7 Pengolahan Data

3.7.1 Persentase Data

Persentase data bertujuan untuk mengetahui jumlah persentase dari hasil jawaban yang diperoleh dari hasil analisis kebutuhan jenis pelayanan *day care* yang dibutuhkan oleh masyarakat dan hasil jawaban dari format validasi yang dihitung dalam persentase. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase data menurut (Ali, 2002, hlm. 184) adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = frekuensi

n = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

3.7.2 Penafsiran Data

Penafsiran data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran terhadap jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Penafsiran data dalam penelitian ini diadaptasi dari (Riduwan, 2015:15) sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kriteria Interpretasi Validasi Ahli

Presentase	Kriteria Interpretasi
100% - 81%	Sangat layak
80% - 61%	Layak
60% - 41%	Cukup layak
40% - 21%	Tidak layak
20% - 0%	Sangat tidak layak

Sumber: Riduwan (2015)

Kriteria Kualifikasi penilaian disesuaikan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, penjelasan kualifikasi penilaian sebagai berikut.

- 100% - 81% : Pembuatan program *Home-based Childcare* untuk stimulasi perkembangan nilai moral anak usia dini sangat layak digunakan.
- 80% - 61% : Pembuatan program *Home-based Childcare* untuk stimulasi perkembangan nilai moral anak usia dini layak digunakan.
- 60% - 41% : Pembuatan program *Home-based Childcare* untuk stimulasi perkembangan nilai moral anak usia dini cukup layak digunakan.
- 40% - 21% : Pembuatan program *Home-based Childcare* untuk stimulasi perkembangan nilai moral anak usia dini tidak layak digunakan.
- 20% - 0% : Pembuatan program *Home-based Childcare* untuk stimulasi perkembangan nilai moral anak usia dini sangat tidak layak digunakan.